

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018:8) mengatakan filsafat positivisme adalah dasar metode kuantitatif. Tujuannya untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel dengan mengumpulkan data mempergunakan instrumen penelitian. Setelah itu, guna menguji penentuan hipotesis dianalisis secara kuantitatif atau statistik.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlangsung di PT Swadaya Cipta, yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 162, Desa Setingi, Kecamatan Randuagung, Kabupaten Kebomas, Gresik, Jawa Timur.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik spesifik dan menjadi fokus penelitian. Ini juga adalah wilayah di mana peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Dalam studi ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh 39 karyawan tetap PT Swadaya Cipta, yang semuanya dijadikan subjek penelitian untuk mendapatkan hasil yang representatif bagi kelompok tersebut.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristiknya. Sugiyono (2018:85) menjelaskan bahwa sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi. Teknik ini ideal untuk populasi yang relatif kecil, misalnya di

bawah 30 orang, atau ketika peneliti menginginkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang minimal. Dengan kata lain, sampling jenuh sama dengan melakukan sensus terhadap seluruh populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh, yaitu melibatkan seluruh 39 karyawan tetap PT Swadaya Cipta.

### **3.4 Jenis Pengambilan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner didefinisikan Sugiyono (2018:142) sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi. Metode ini bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang pengaruh disiplin kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Swadaya Cipta

### **3.5 Sumber Data**

Data pada studi ini peneliti menggunakan data primer sebagai sumber informasi utama. Menurut Sugiyono (2018:137), data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya, yaitu responden atau objek penelitian. Di sini, informasi dikumpulkan secara langsung dari karyawan tetap PT Swadaya Cipta melalui pengisian kuesioner.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner digunakan sebagai metodologi pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018:142), kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data di mana responden diminta menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner ini menggunakan *skala likert* 5 poin dengan pilihan sebagai berikut:

### Nilai Skala *likert*

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Responden memilih salah satu opsi yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan. Skala Likert ini menghasilkan data numerik yang konsisten untuk setiap item, memudahkan analisis statistik guna mendapatkan gambaran kuantitatif dan objektif mengenai opini, efektivitas, atau persepsi karyawan.

### 3.7 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

#### 3.7.1 Pengertian Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:221), definisi operasional variabel mencakup semua aspek yang ditetapkan peneliti untuk dianalisis, memungkinkan perolehan dan analisis data terkait variabel tersebut. Definisi ini berfungsi untuk mengkaji atau mengukur informasi yang didapat, lalu menarik kesimpulan dari studi yang telah dilakukan. Secara keseluruhan, metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk menentukan atribut dan indikator, serta membuat definisi operasional yang jelas untuk setiap variabel. Prosesnya mencakup hal-hal berikut

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Disiplin Kerja (X1)	Menurut Hasibuan (2016:193), disiplin kerja adalah sikap sadar dan kemauan seseorang untuk mematuhi semua aturan di perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja.	1. Teladan pimpinan. 2. Balas Jasa. 3. Waskat. 4. Sanksi hukuman 5. Ketegasan. H. Malayu S.P Hasibuan (2016:194-197)	Likert
2.	Motivasi Kerja (X2)	Menurut Robbins dan Judge (2019,217) motivasi adalah tindakan yang mengungkapkan intensitasnya, jalan, dan ketekunan seseorang untuk mencapai target mereka.	1. Pengakuan dan penghargaan. 2. Kesempatan untuk berkembang. 3. Lingkungan Kerja yang mendukung. 4. Kesesuain tujuan Pribadi dan Organisasi. Robbins judge (2019)	Likert
3.	Kinerja Karyawan	Menurut (Stephen P. Robbins, 2019), kinerja karyawan adalah bagian penting dari pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.	1. Kuantitas Kerja. 2. Kualitas Kerja 3. Kedalaman Pengetahuan. 4. Kerjasama. 5. Kehadiran. 6. Inisiatif. (Robbins, 2018;399)	Likert

### 3.7.2 Definisi Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel merupakan upaya sistematis untuk mengubah konsep abstrak menjadi data yang dapat dihitung baik melalui angka maupun atribut yang diukur dengan skala tertentu. Dalam penelitian ini, variabel-variabel diukur menggunakan skala ordinal, di mana skala Likert digunakan sebagai instrumennya. Skala Likert memfasilitasi pengukuran pendapat, sikap, dan persepsi responden

terhadap berbagai konstruk teori. Penelitian ini menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

#### Nilai Skala *likert*

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Rentang skor seperti ini, responden dapat menyatakan tanggapan mereka secara lebih akurat dan tepat. Penggunaan skala Likert memberikan data numerik yang konsisten, sehingga memudahkan analisis kuantitatif terhadap variabel seperti disiplin kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Karena data yang terkumpul bersifat ordinal, peneliti dapat menerapkan teknik statistik yang sesuai seperti analisis regresi dan korelasi untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel tersebut. Dengan demikian, metode ini tidak hanya menghasilkan informasi yang valid dan terpercaya, tetapi juga dapat memberikan rekomendasi praktis kepada perusahaan mengenai strategi peningkatan kinerja karyawan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:102), instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang sedang diamati. Instrumen yang dipakai untuk menilai variabel penelitian telah memenuhi uji validitas serta reliabilitas.

### 3.8.2 Uji validitas

Menurut Ghozali (2021:66), uji validitas adalah memastikan kuesioner itu valid atau tidak. Kuesioner valid bila dapat mengungkap variabel yang akan diukur. Indikator valid bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel serta mempunyai nilai positif. Untuk menguji signifikansi, nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel untuk  $df$  dibandingkan, rumus yang di pergunakan:

$$df = n - 2$$

Dimana :

$N$  = Jumlah sampel

2 = two tail test

### 3.8.3 Uji Reliabilitas Data

Menurut Ghozali (2021:61) mendefinisikan uji reliabilitas yaitu metode ukur kuesioner menjadi indikator variabel atau konstruk. Kuesioner reliabel bila jawaban responden konsisten atau stabil sepanjang waktu. Dalam pengujian reliabilitas didasarkan pada hal berikut:

1. Kuesioner dikatakan reliabel atau konsisten apabila *Cronbach alpha*  $>$  0,70
2. Kuesioner dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten apabila *Cronbach alpha*  $<$  0,70

## 3.9 Uji Asumsumsi klasik

### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji ini ditujukan guna mengetahui apakah dalam model regresi nilai residual mempunyai pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk*. Menurut Ghozali (2021:196), jika nilai signifikansinya melebihi 0,05 maka data dikatakan terdistribusi normal. Sementara

itu, data dianggap tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya tidak melebihi 0,05.

### **3.9.2 Uji Multikolinearitas**

Uji ini ditujukan guna mengetahui apakah variabel independen di model regresi saling terkait (Ghozali, 2021:157). Tidak boleh ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas di model regresi yang ideal. Untuk melakukan pengujian ini maka dapat melihat nilai VIF serta nilai Tolerance. Tingkat di mana satu variabel independen tidak dipengaruhi oleh variabel independen lainnya dapat ditunjukkan oleh tolerance. Karena VIF adalah kebalikan dari tolerance rendah ( $VIF = 1/Tolerance$ ), nilai toleransi yang rendah akan menunjukkan nilai VIF yang tinggi.  $Tolerance > 0,10$  atau  $VIF < 10$  adalah batas nilai yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas.

### **3.9.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians dari residual (kesalahan prediksi) dalam model regresi tidak berbeda signifikan antar observasi. Jika variansnya seragam, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sebaliknya, jika varians residual antar observasi tidak sama, maka terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksinya adalah melalui Uji Glejser, yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Menurut Ghozali (2018:142), instrumen dianggap menunjukkan gejala heteroskedastisitas jika nilai R-squared dari regresi tersebut lebih dari 0,5.

### 3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menunjukkan kekuatan serta arah hubungan antara dua atau lebih variabel, khususnya antara variabel dependen dan variabel independen. Menurut (Ghozali, 2018:95), metode ini sangat membantu dalam mengungkap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah data dari kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data menggunakan regresi berganda sebagai referensi. Model regresi yang digunakan adalah:  $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$

Di mana:

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Disiplin Kerja

X2 : Motivasi Kerja

A : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi Disiplin Kerja

b2 : Koefisien Regresi Motivasi Kerja

e : Error

#### 3.10.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen, yaitu kinerja karyawan. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R<sup>2</sup>, semakin sedikit pengaruh variabel independen (disiplin kerja dan motivasi kerja) terhadap kinerja karyawan. Sebaliknya, semakin besar nilai R<sup>2</sup>, semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap kinerja karyawan.

### 3.10.3 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2021:148), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap variabel dependen kinerja karyawan dalam model regresi linier berganda. Uji t membandingkan antara t hitung dengan t tabel, atau dengan nilai signifikansi (Sig).

Kriteria pengambilan keputusan;

- a. Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen disiplin kerja dan motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan.
- b. Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen disiplin kerja dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan.